

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh antara probabilitas kebangkrutan, kompleksitas operasi perusahaan, dan investment opportunity set dengan audit delay. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan pada data perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Probabilitas kebangkrutan yang diukur menggunakan rumus Springate memperoleh hasil adanya pengaruh dengan arah negatif terhadap audit delay. Dimana hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah nilai probabilitas kebangkrutan yang dimiliki oleh perusahaan akan mempengaruhi audit delay perusahaan sehingga semakin panjang. Hal tersebut terjadi dikarenakan perusahaan memiliki kecenderungan untuk menyembunyikan berita buruk untuk menunda penyampaian sinyal buruk kepada investor sehingga menyebabkan auditor membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan proses auditnya.
2. Kompleksitas operasi usaha yang diprosikan menggunakan dummy variabel memperoleh hasil bahwa antara kompleksitas operasi perusahaan dengan audit delay tidak memiliki pengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa ada tidaknya anak perusahaan tidak dapat mempengaruhi panjang pendeknya audit delay perusahaan. Hal ini disebabkan sebelum memulai proses audit, auditor telah lebih dahulu mengetahui industri dari perusahaan klien sehingga auditor akan membuat suatu perencanaan yang baik mengenai proses auditnya sehingga memiliki kecukupan waktu untuk menyelesaikan laporan auditnya.
3. Investment Opportunity Set yang diprosikan menggunakan PPE/BVA memperoleh hasil bahwa Investment Opportunity Set tidak memengaruhi audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa ada besar kecilnya peluang investasi tidak dapat mempengaruhi panjang pendeknya audit delay perusahaan. Hal ini disebabkan auditor dapat memetakan risiko audit

perusahaan klien sebelum memulai proses audit, sehingga tinggi rendahnya peluang investasi yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi auditor.

## **5.2 Saran**

Atas kesimpulan yang telah disampaikan, maka terdapat saran yang didasarkan dari keterbatasan yang dialami penelitian ini. Saran ini diharapkan dapat diterapkan sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya, saran tersebut diantaranya yaitu:

### **Saran teoritis**

1. Disarankan pada penelitian selanjutnya, untuk menambahkan variabel lain selain variabel yang telah diteliti pada penelitian ini, melihat terbatasnya r-square pada penelitian ini. Sehingga peneliti selanjut dapat menggunakan variabel yang memiliki kecenderungan signifikan terhadap audit delay seperti audit tenure, profitabilitas, dan auditor switching.
2. Dapat disarankan pada penelitian selanjutnya, untuk menggunakan proksi lain yang dapat mengukur variabel yang digunakan, khususnya variabel investment opportunity.

### **Saran Praktis**

1. Bagi perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan, jasa, dan investasi disarankan untuk dapat mempertimbangkan besaran potensi kebangkrutan yang dimiliki perusahaan karena dapat mempengaruhi panjang-pendeknya audit delay. Besarnya tingkat kebangkrutan dikhawatirkan akan memberikan perusahaan tekanan untuk menghindari sinyal buruk sehingga memperpanjang audit delay yang dapat mempersulit pihak eksternal dalam membuat keputusan, maka perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan besaran aset, hutang, dan laba yang digunakan untuk dapat memproyeksikan potensi kebangkrutan perusahaan.
2. Bagi perusahaan disarankan untuk dapat memanfaatkan peluang investasi yang dimilikinya secara cermat dengan cara membuat perencanaan investasi perusahaan yang matang di masa depan. Selain itu, disarankan perusahaan untuk meningkatkan manajemen perusahaan yang baik agar

masalah yang timbul dalam unit operasi tidak dapat meningkatkan risiko audit dan tingkat penyelesaian audit.

3. Bagi auditor disarankan mempersiapkan perencanaan prosedur audit sebaik mungkin dan meningkatkan ketelitian serta kecermatan didasarkan pada informasi pada laporan keuangan serta tingkat kerawanan dari salah saji yang cukup material ataupun tindakan penyalagunaan lainnya.